

Salmia, Nurhapsa, Nurhaedah, Irninthya Nanda Pratami Irwan :

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Melakukan Usahatani Jagung Hibrida (Zea Mays) di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN PETANI MELAKUKAN USAHATANI JAGUNG HIBRIDA (ZEA MAYS) DI DESA TUNGKA KECAMATAN ENREKANG KABUPATEN ENREKANG

Factors Influencing Farmers' Decision-Making to Conduct Hybrid Corn (Zea Mays) Farming in Tungka Village, Enrekang District, Enrekang District

Salmia, Nurhapsa, Nurhaedah, Irninthya Nanda Pratami Irwan

salmia.mhia@gmail.com, hapsa_faktan@yahoo.co.id, nurhaedah3372@gmail.com,
agrinandapratami@gmail.com

**Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan
Universitas Muhammadiyah Parepare**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor luas lahan, pengalaman, umur, pendapatan, produksi, dan geografi berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap keputusan petani dalam melakukan usahatani jagung di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang pada bulan Juni-Agustus 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Sedangkan metode penarikan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis secara deskriptif kuantitatif. Terdapat 48 sampel dalam penelitian ini yang di olah dengan menggunakan aplikasi SPSS 21 dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Dari hasil penelitian diketahui : Bahwa Keputusan petani dalam mengusahakan usahatani jagung secara parsial di pengaruhi oleh faktor umur (X_3), pendapatan (X_4) dan topografi (X_6) sedangkan secara simultan keenam faktor independen yaitu luas lahan, pengalaman, umur, pendapatan, produksi dan topografi berpengaruh secara nyata.

Kata Kunci : usahatani jagung, luas lahan, pengalaman, umur, pendapatan, produksi dan topografi, regresi linear berganda.

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of land area, experience, age, income, production, and geography factors which significantly influence farmers' decisions in carrying out corn farming in Tungka Village, Enrekang District, Enrekang Regency. This research was carried out in Tungka Village, Enrekang District, Enrekang Regency in June-August 2022. The research method used was a survey method. Meanwhile, the sampling method used was simple random sampling. Data collection methods use observation, documentation, and questionnaire

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Melakukan Usahatani Jagung Hibrida (Zea Mays) di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang

methods. The data analysis used is descriptive quantitative analysis. There were 48 samples in this study which were processed using the SPSS 21 application and analyzed using multiple linear regression analysis techniques. From the research results it is known: That farmers' decisions in cultivating corn farming are partially influenced by the factors age (X3), income (X4), and topography (X6) while simultaneously the six independent factors are land area, experience, age, income, production, and topography has a real influence.

Keywords: *corn farming, land area, experience, age, income, production and topography, multiple linear regression.*

PENDAHULUAN

Sulawesi Selatan sebagai salah satu provinsi dengan agroekosistem yang beragam merupakan salah satu penyumbang produksi jagung Nasional. Berdasarkan data statistik produksi jagung Sulawesi Selatan tahun 2020 dengan luas panen 377,7 ribu ha menghasilkan 1,82 juta ton jagung, Sulawesi Selatan berada di urutan ke 5 dari 10 Provinsi penghasil jagung terbesar di Indonesia. (KPRI, 2021).

Kabupaten Enrekang merupakan salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan yang memiliki daerah beriklim tropis dengan musim kemarau umumnya berkisar antara bulan Mei sampai dengan Oktober, sedangkan musim penghujan berkisar antara bulan November sampai April. Hal ini memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan asli daerah, hal ini dapat dilihat dari produksi tanaman jagung di Kabupaten Enrekang. Luas panen dan produksi tanaman jagung di Kabupaten Enrekang pada tahun 2021 adalah sebesar 18.445,2 Ha dengan jumlah produksi 93.565,8 Ton. (DTPHP 2021).

Desa Tungka merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Enrekang. Luas wilayah Desa Tungka adalah 31,18 Km² dengan kepadatan penduduk sebanyak 1.894 jiwa. Batas wilayah Desa Tungka yaitu; Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Temban, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tuara, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Karueng, Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Pinrang. (BPS Kab. Enrekang, 2021).

Sedangkan untuk Desa Tungka luas panen tanaman jagungnya sebesar 855 Ha dengan jumlah produksi 5.265 Ton dengan produktivitas tanaman jagung sebesar 6 Ton/Ha. (BPP Kecamatan Enrekang, 2021).

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Melakukan Usahatani Jagung Hibrida (Zea Mays) di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang

Desa Tungka merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Enrekang yang sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, salah satu usahatani yang dilakukan penduduk Desa Tungka adalah usahatani jagung.

Berdasarkan prasurvei petani melakukan usaha tani jagung sepanjang tahun dengan masa tanam sampai dengan panen kurang lebih 4 bulan. Jadi produksi dapat dilakukan sebanyak 3 kali dalam 1 tahun. Berdasarkan informasi yang di dapatkan dari penyuluh di Desa Tungka Kecamatan Enrekang bahwasanya faktor yang mempengaruhi keputusan petani melakukan usahatani jagung adalah luas lahan yang dimiliki oleh petani, pengalaman petani, umur petani, pendapatan petani, produksi jagung dan kondisi topografi sehingga petani dapat meminimalkan resiko kegagalan usahatani.

Dengan luas lahan yang dimiliki petani saat ini maka petani dapat memanfaatkan lahan tersebut untuk melakukan usahatani terutama jagung. Lahan di Desa Tungka termasuk dalam kategori lahan tegal/kebun bukan sawa (lahan kering) yang dapat di tanami jagung sepanjang tahun tanpa harus berpindah-pindah tempat. Keputusan petani dalam melakukan usahatani jagung sepanjang tahunnya di lihat dari segi keuntungannya bila di bandingkan dengan usahatani lainnya. Dimana sebelumnya pernah dilakukan usahatani vanili dan kakao namun di ganti dengan usahatani jagung dengan alasan masa tanam hingga panen yang relative singkat serta perawatan yang tidak terlalu ribet.

Di lihat dari faktor usia baik itu muda atau tua tida menjadi penghalang untuk masyarakat melakukan usaha tani jagung. Di karenakan dalam melakukan usahatani jagung warga desa Tungka masi menerapkan sistem gotong royong di luar dari upah tenaga kerja harian jadi tentunya hal tersebut akan sangat meringankan beban petani dalam melakukan usahatani jagung tersebut. Jika dilihat dari waktu ke waktu para petani jagung sudah mengalami kemajuan dalam hal memanfaatkan teknologi pertanian yang ada, salah satunya dengan memanfaatkan alat tanam jagung (corn planter) untuk lahan yang datar dan alat pengupas serta pemipil jagung (corn sheller).

Dari segi pendapatan Alhamdulillah usahatani jagung sudah sangat membantu dalam memajukan perekonomian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari itu dapat di lihat dari kemajuan sandang, pangan dan papan para petani yang sudah cukup membaik.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Melakukan Usahatani Jagung Hibrida (Zea Mays) di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang

Kondisi iklim dan tofografi yang mendukung semakin meyakinkan masyarakat untuk terus melakukan usahatani jagung dari waktu ke waktu dengan di tumpang sari dengan tanaman lain dalam satu lahan misalnya cabai dan kacang tanah tentunya akan menurunkan resiko terserang hama dan penyakit dan akan menambah penghasilan petani.

Dari uraian di atas maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Melakukan Usahatani Jagung Hibrida (*Zea Mays*) di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang dengan mengambil data jumlah pelaku usahatani jagung. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja, dengan pertimbangan bahwa di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang merupakan salah satu desa dengan luas panen jagung terluas dan jumlah produksi jagung terbesar dibandingkan dengan desa lainnya di Kecamatan Enrekang. Jumlah responden yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 48 orang petani jagung.

Data yang digunakan merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data Kuantitatif adalah segala jenis data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang dikonversi mejadi data angka. Dalam penelitian ini data kuantitatif adalah data jumlah produksi jagung di Kabupaten Enrekang dan Kecamatan Enrekang. Data Kualitatif. Data kualitatif adalah segala jenis data yang berbentuk selain angka yaitu berupa keterangan, bagan, narasi dan sejenisnya. Dalam penelitian ini yang menjadi data kualitatif merupakan profil obyek penelitian.

Teknik Analisis Data

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda yang akan diolah dengan menggunakan program komputer statistik SPSS (Statistical Product and Service Solutions).

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Melakukan Usahatani Jagung Hibrida (*Zea Mays*) di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang

mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Analisis ini untuk melihat pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap suatu variabel terikat yang diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 \dots\dots(1)$$

Keterangan:

Y = Keputusan petani yang di ukur dengan indikator skala likert.

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = Luas Lahan (ha/are)

X₂ = Pengalaman (tahun)

X₃ = Umur (tahun)

X₄ = Pendapatan (Rp)

X₅ = Produksi (Ton)

X₆ = Topografi

Uji t

Uji t digunakan untuk melihat signifikan atau tidaknya hubungan antara variabel maka digunakan dengan uji statistik koefesien korelasi yaitu menggunakan rumus Sugiyono (2012)

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}} \dots\dots(4)$$

Dimana: r_p = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t table

Untuk melihat pengaruh variabel X₁, X₂, X₃, X₄, X₅ dan X₆ terhadap variabel Y secara parsial (individu) digunakan uji t dengan kriteria sebagai berikut :

- a. H₀ : β = 0, faktor-faktor yang diteliti X₁, X₂, X₃, X₄, X₅ dan X₆ secara parsial tidak berpengaruh secara nyata terhadap pengambilan keputusan petani melakukan usahatani jagung di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.
- b. H₁ : β ≠ 0, faktor-faktor yang diteliti X₁, X₂, X₃, X₄, X₅ dan X₆ secara parsial berpengaruh nyata terhadap pengambilan keputusan petani melakukan usahatani jagung di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.

Adapun kriteria pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Melakukan Usahatani Jagung Hibrida (*Zea Mays*) di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang

- a. Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ atau nilai $t_h > t_t$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang nyata secara parsial antara faktor luas lahan, pengalaman, umur, pendapatan, produksi dan topografi yang mempengaruhi keputusan petani dalam melakukan usahatani jagung di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.
- b. Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ atau nilai $F_h < F_t$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata secara bersama-sama antara faktor luas lahan, pengalaman, umur, pendapatan, produksi dan topografi yang mempengaruhi keputusan petani dalam melakukan usahatani jagung di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.
- c. Dengan tingkat kepercayaan 95 %, $\alpha = 0,05$.

F tabel = F (k ; n-k)

n = jumlah sampel

k = jumlah fariabel X

F tabel = F (k ; n-k) = F (6 ; 42) = 2, 342

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh data tentang luas lahan, pengalaman, umur, pendapatan, produksi dan topografi, penulis melakukan pengolahan data dengan menggunakan analisis regresi dengan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 21 dan hasil pengolahan data tersebut dapat di kemukakan hasil pembahasan sebagai berikut.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil perhitungan dengan menggunakan model regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardi		Standardized	t	Sig.
	zed Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.214	8.379		.622	.537
Luas Lahan (X1)	.137	.132	.119	1.042	.304
Pengalaman (X2)	.177	.132	.181	1.347	.185
Umur (X3)	.328	.120	.321	2.745	.009
Pendapatan (X4)	.384	.133	.346	2.896	.006

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Melakukan Usahatani Jagung Hibrida (*Zea Mays*) di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang

Produksi (X5)	.267	.143	.214	1.870	.069
Topografi (X6)	-.617	.219	-.377	-2.815	.007

a. Dependent Variable: Keputusan (Y)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat hasil persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,214 + 0,137 X_1 + 0,177 X_2 + 0,328 X_3 + 0,384 X_4 + 0,267 X_5 - 0,617 X_6 \dots\dots\dots(9)$$

a. Konstanta

Konstanta yaitu bilangan tetap atau konstan variabel terikat jika variabel bebas bernilai nol.

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diperoleh nilai konstanta sebesar 5,214 ini menyatakan bahwa apabila variabel luas lahan, pengalaman, umur, pendapatan, produksidan topografi sama dengan nol mana nilai konstantanya adalah 5,214.

b. Koefisien Regresi Variabel Luas Lahan (X₁)

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat dilihat bahwa nilai X₁ sebesar 0,137 hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel X₁ maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,137.

c. Koefisien Regresi Variabel Pengalaman (X₂)

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat dilihat bahwa nilai X₂ sebesar 0,177 hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel X₂ maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,177.

d. Koefisien Regresi Variabel Umur (X₃)

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat dilihat bahwa nilai X₃ sebesar 0,328 hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel X₃ maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,328.

e. Koefisien Regresi Variabel Pendapatan (X₄)

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat dilihat bahwa nilai X₄ sebesar 0,384 hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel X₅ maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,384.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Melakukan Usahatani Jagung Hibrida (*Zea Mays*) di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang

f. Koefisien Regresi Variabel Produksi (X_5)

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat dilihat bahwa nilai X_5 sebesar 0,267 hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel X_5 maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,267.

g. Koefisien Regresi Variabel Topografi (X_6)

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat dilihat bahwa nilai X_6 sebesar -0,617 hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel X_6 maka akan menurunkan variabel Y sebesar -0,617 begitu pula sebaliknya jika nilai X_6 diturunkan maka akan meningkatkan variabel Y.

Pegujian Hipotesis H_0 dan H_1 dengan Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen dalam hal ini variabel independen luas lahan (X_1), pengalaman (X_2), umur (X_3), pendapatan (X_4), produksi (X_5) dan topografi (X_6) terhadap variabel dependen keputusan (Y) di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang dilakukan pengujian individu dengan uji t dengan tingkat kepercayaan 95 %, $\alpha = 0,05$ maka dapat dilihat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan sebagai berikut.

Hasil pengujian hipotesis H_0 dan H_1 dengan uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Pegujian Hipotesis H_0 dan H_1 dengan Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.214	8.379		.622	.537
Luas Lahan (X_1)	.137	.132	.119	1.042	.304
Pengalaman (X_2)	.177	.132	.181	1.347	.185
Umur (X_3)	.328	.120	.321	2.745	.009
Pendapatan (X_4)	.384	.133	.346	2.896	.006
Produksi (X_5)	.267	.143	.214	1.870	.069
Geografis (X_6)	-.617	.219	-.377	-2.815	.007

a. Dependent Variable: Keputusan (Y)

a. Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,304 > 0,05$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata secara parsial antara faktor luas lahan terhadap

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Melakukan Usahatani Jagung Hibrida (Zea Mays) di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang

keputusan petani untuk melakukan usahatani jagung di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.

- b. Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,185 > 0,05$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata secara parsial antara faktor pengalaman terhadap keputusan petani untuk melakukan usahatani jagung di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.
- c. Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X_3 terhadap Y adalah sebesar $0,009 < 0,05$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang nyata secara parsial antara faktor umur terhadap keputusan petani untuk melakukan usahatani jagung di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.
- d. Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X_4 terhadap Y adalah sebesar $0,006 < 0,05$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang nyata secara parsial antara faktor pendapatan terhadap keputusan petani untuk melakukan usahatani jagung di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.
- e. Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X_5 terhadap Y adalah sebesar $0,069 > 0,05$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata secara parsial antara faktor produksi terhadap keputusan petani untuk melakukan usahatani jagung di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.
- f. Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X_6 terhadap Y adalah sebesar $0,007 < 0,05$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang nyata secara parsial antara faktor topografi terhadap keputusan petani untuk melakukan usahatani jagung di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.

Pengujian Hipotesis H_0 dan H_1 dengan Uji F

Hasil pengujian hipotesis H_0 dan H_1 dengan uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Melakukan Usahatani Jagung Hibrida (*Zea Mays*) di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang

Tabel 3. Pegujian Hipotesis H₀ dan H₁ dengan Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	309.055	6	51.509	7.242	.000 ^b
1 Residual	291.612	41	7.112		
Total	600.667	47			

a. Dependent Variable: Keputusan (Y)

b. Predictors: (Constant), Geografis (X6), Pendapatan (X4), Produksi (X5), Luas Lahan (X1), Umur (X3), Pengalaman (X2)

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X₁, X₂, X₃, X₄, X₅ dan X₆ secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima, artinya terdapat pengaruh yang nyata secara simultan antara faktor luas lahan, pengalaman, umur, pendapatan, produksi dan topografi secara bersama-sama terhadap keputusan petani dalam melakukan usahatani jagung di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.

Koefisien Korelasi

Hasil pengujian koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Koefisien Korelasi (R) Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 ^a	.515	.443	2.667

a. Predictors: (Constant), Geografis (X6), Pendapatan (X4), Produksi (X5), Luas Lahan (X1), Umur (X3), Pengalaman (X2).

b. Nilai R menunjukkan hubunga antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan interpretasi koefisiennya adalah :

- a. Jika nilai R berkisar antara 0,80 - 1,000 maka tingkat hubungan sangat kuat.
- b. Jika nilia R berkisar antara 0,60 - 0,799 maka tingkat hubungan kuat.
- c. Jika nilia R berkisar antara 0,40 - 0,599 maka tingkat hubungan cukup kuat.
- d. Jika nilia R berkisar antara 0,20 - 0,399 maka tingkat hubungan rendah
- e. Jika nilia R berkisar antara 0,00 - 0,199 maka hubungan sangat rendah.
- f. Berdasarkan autput di atas diketahui nilai R sebesar 0,717 Hal ini menunjukkan tingkat hubungan yang kuat antara variabel bebas X₁, X₂, X₃, X₄, X₅ dan X₆ dengan variabel terikat.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Melakukan Usahatani Jagung Hibrida (*Zea Mays*) di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang

Koefisien Determinasi

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 ^a	.515	.443	2.667

a. Predictors: (Constant), Geografis (X6), Pendapatan (X4), Produksi (X5), Luas Lahan (X1), Umur (X3), Pengalaman (X2).

Nilai R Square menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan dari variabel dependen. Pada tabel di atas dapat dilihat nilai R Square adalah sebesar 0,515 atau 51,5 %. Artinya, kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan dari variabel dependen adalah sebesar 51,5 % sedangkan 48,5 % perubahan variabel dependen dijelaskan oleh faktor lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang, berdasarkan tujuan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t secara parsial (individu) terdapat 3 faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan petani dalam melakukan usahatani jagung di Desa Tungka yaitu umur X_3 , pendapatan X_4 , topografi X_6 .
2. Berdasarkan hasil uji F diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 dan X_6 secara simultan (bersama-sama) terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang nyata secara simultan antara faktor luas lahan, pengalaman, umur, pendapatan, produksi dan topografi secara bersama-sama terhadap keputusan petani dalam melakukan usahatani jagung di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.
3. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi diketahui nilai R adalah sebesar 0,717. Hal ini menunjukkan tingkat hubungan yang kuat antara variabel bebas X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 dan X_6 dengan variabel terikat Y.
4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui nilai R Square adalah sebesar 0,515 atau 51,5 %. Artinya, kemampuan variabel independen dalam

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Melakukan Usahatani Jagung Hibrida (Zea Mays) di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang

menjelaskan perubahan dari variabel dependen adalah sebesar 51,5 % sedangkan 48,5 % perubahan variabel dependen dijelaskan oleh faktor lain.

Saran

1. Kepada petani yang melakukan usahatani jagung agar dapat mempergunakan faktor-faktor keputusan dengan baik di dalam usahataniya agar dapat mengoptimalkan hasil produksinya sehingga keuntungan yang diperoleh akan meningkat yang secara langsung dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Meskipun tidak semua variabel independen (X) secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan terhadap keputusan petani dalam melakukan usahatani jagung akan tetapi secara simultan semua faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan petani dalam melakukan usahatani jagung. Maka disarankan agar petani jagung di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang dapat memperhatikan kondisi ini karena tidak menutup kemungkinan kedepannya akan lebih banyak lagi faktor independen yang ada akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan petani dalam melakukan usahatani jagung di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.
2. Bagi Pemerintah daerah khususnya Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang melalui Dinas Tanaman, Pangan Hortikultura dan Perkebunan dan Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Enrekang diharapkan terus memberi penyuluhan atau pembinaan terhadap kelompok tani atau masyarakat yang melakukan usahatani jagung agar mereka dapat meningkatkan hasil usahataniya.
3. Bagi instansi terkait dalam hal ini Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Enrekang agar memberikan perhatian kepada para petani dari segi sarana dan prasarana agar petani dimudahkan dalam mendapatkan benih jagung dan pupuk
4. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani dalam melakukan usahatani jagung, maka dapat menggunakan metode-metode yang lain dan tidak hanya di Kecamatan Enrekang saja, tetapi masih banyak Kecamatan lain yang ada di Kabupaten Enrekang.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Melakukan Usahatani Jagung Hibrida (Zea Mays) di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang

DAFTAR PUSTAKA

- A. Wawan dan Dewi. 2010. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Abd. Rahim dan Diah Retno Dwi Hastuti. 2007. Ekonomika Pertanian, Pengantar teori dan Kasus. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Adnyana, dkk. 2007. Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Jagung. Edisi Kedua. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.
- Ahmad. 04 Agustus 2021. Pengertian Topografi Menurut Para Ahli. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertiangeografimenurutparaahli/#:~:text=di%20permukaan%20bumi.,27.%20Haris,yang%20ada%20di%20permukaan%20Bumi>. (diakses tanggal 27 Mei 2022).
- Amril A. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung di Desa Lamaeto Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur. Jurnal. Universitas Muhammadiyah Palopo. Palopo.
- Andrianto. 2014. Pengantar Ilmu Pertanian. Jogjakarta.
- Ari Welianto. 07 Oktober 2021. Defenisi Topografi Menurut Para Ahli. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/07/21/114500069/definisi-geografi-menurut-para-ahli?page=all>. (diakses tanggal 27 Mei 2022).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek. Rineka Cipta . Jakarta.
- Assauri, Sofjan. 2008. Manajemen Produksi dan Operasi. Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Atman. 2015. Produksi Jagung: Strategi Meningkatkan Produksi Jagung. Plantaxia. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang. 2021. Kabupaten Enrekang Dalam Angka 2021. Enrekang : Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang. 2021. Kecamatan Enrekang Dalam Angka 2021. Enrekang : Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang.
- Dian Anggraeni. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Memilih Waktu Panen Jagung. Kasus Pada Petani Jagung di Kabupaten Serang Provinsi Banten. Jurnal. Fakultas Pertanian Unifersitas Sultan Ageng Tirtayasa. Banten.
- Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Enrekang. 2021.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Melakukan Usahatani Jagung Hibrida (*Zea Mays*) di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang

- Eka Zulfitriani. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung Di Kecamatan Stm Hulu Kabupaten Deli Serdang. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gilang Ginanjar. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Melakukan Usahatani Jagung Hibrida (*Zea mays L.*). Jurnal. Fakultas Pertanian. Universitas Majalengka. Majalengka.
- Harnanto. 2019. Dasar-Dasar Akuntansi. CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Jabar. 08 Juli 2021. Pengertian Iklim Menurut Para Ahli. <https://www.merdeka.com/jabar/jelaskan-pengertian-iklim-menurut-para-ahli-berikut-jenis-jenisnya-klm.html>. (diakses tanggal 27 Mei 2022).
- Kementrian Pertanian Republik Indonesia. 2021. Inilah 10 Provinsi Produsen Jagung TerbesarIndonesia.<https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=vie&=4639> (Diakses tanggal 16 April 2022).
- Kurniawan, Syamsul. 2017. Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Luntungan. 2012 . Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mardalis. 2008. Metodologi Peneitian Suatu Pendekatan Proposal. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Alfabeta. Bandung.
- Pembudi, W.C. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Berusahatani Jagung di Desa Rantau Durian 1 Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang.
- Prishardoyo, Bambang. 2008. Analisis Tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan Potensi Ekonomi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Pati Tahun 2002-2005. Jurnal. Fakultas Ekonomi. Universitas Semarang.
- Purwono dan Hartono, R. 2011. Bertanam Jagung Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rizki Triguna. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Petani pada Program Upaya Khusus Jagung di Kabupaten Pandegelang. Jurnal. Program

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Melakukan Usahatani Jagung Hibrida (Zea Mays) di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang

Magister Sains Agribisnis. Sekolah Pascasarjana. Institute Pertanian Bogor. Bogor.

Rr. Myristica Ayu Apriliana. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani dalam Menggunakan Benih Hibrida pada Usahatani Jagug. Jurnal. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.

Rukmana, R. H. 2008. Usahatani Jagung. Kansius. Yogyakarta.

Saparwati, Mona (2012). Studi Fenomenologi : Pengalaman Kepala Ruang dalam Mengelola Ruang Rawat di RSUD Ambarawa. Tesis Magister Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Depok.

Saragi, L.Y. 2019. Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Biji Basah Dengan Pendapatan Usahatani Jagung Biji Kering di Desa Jati Kesuma dan Desa Ujung Labuhan, Kecamatan Namo Rambe, Kabupaten Deli Serdang. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.

Sochib. 2018. Pengantar Akuntansi 1 (pertama). Deepublish. Yogyakarta.

Su Ritohardoyo. 2013. Penggunaan Dan Tata Guna Lahan. Penerbit Ombak. Yogyakarta.

Sugiyono. 2011. Statistika untuk Penelitian. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D). Alfabeta. Bandung.

Sukino. 2013. Membangun Pertanian dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani. Jogjakarta. Indonesia.

Suparno, Satra M dan E. Marlina. 2005. Perencanaan dan Pengembangan Perumahan. Yogyakarta andi Offset

Suratiyah k. 2015. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.

Tim Karya Tani Mandiri. 2010. Pedoman Budi Daya Tanaman Kopi. Nuansa Aulia. Bandung.

Trahati, Melia Rimadhani. 2015. “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap”. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Wahyu Candra Pembudi. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Berusahatani Jagung di Desa Rantau Durian 1 Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Jurnal. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Melakukan Usahatani Jagung Hibrida (Zea Mays) di Desa Tungka Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang

Yus Nurjannah. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Skripsi. Universitas Teuku Umar. Meulaboh. Aceh Barat.

Yusri. 2013. Pengaruh Jarak Tanam dan Dosis Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays Saccharata Sturt*). Skripsi. Universitas Teuku Umar. Meulaboh. Aceh Barat.

Zainuddin. 2019. Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi dengan Industri Batu Bata di Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Proposal. Universitas Muhammadiyah Parepare. Parepare.